BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sesuai rumusan masalah yang dicari yaitu sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap Kesulitan Keuangan (ICR) dan menunjukan pengaruh yang tidak dominan. Rasio Likuiditas memiliki hubungan yang lemah dan bersifat positif dengan Kesulitan Keuangan artinya, setiap kenaikan *Current Ratio* maka hal tersebut akan meningkatkan *Interest Coverage Ratio*, sebaliknya semakin kecil *Current Ratio* maka *Interest Coverage Ratio* akan semakin kecil, hal ini karena total aset yang besar tidak menjamin kegiatan pengelolaan aset digunakan secara produktif. Perubahan Rasio Likuiditas (CR) disebabkan adanya kenaikan atau penurunan kas, piutang usaha, persediaan, dan hutang jangka pendek. Hal tersebut mempengaruhi besar kecilnya Rasio Likuiditas (CR), sehingga berdampak pada Kesulitan Keuangan (ICR).
2. Rasio *Leverage* (DER) berpengaruh terhadap Kesulitan Keuangan (ICR) dengan pengaruh yang tidak dominan. *Rasio Leverage* (DER) dan Kesulitan Keuangan (ICR) memiliki hubungan sedang dan negatif dalam pengertian perubahan *Rasio Leverage* (DER) mempunyai efek yang berbanding

terbalik dengan perubahan Kesulitan Keuangan (ICR). Artinya setiap kenaikan *Debt to Equity Ratio* maka hal tersebut akan menurunkan tingkat *Interest Coverage Ratio,* sebaliknya semakin kecil *Debt to Equity Ratio* maka *Interest Coverage Ratio* akan semakin meningkat, hal ini karena penggunaan hutang yang tinggi dan berlebihan akan menyebabkan besarnya beban pengurang laba yang akan didapat perusahaan. Perubahan Rasio *Leverage* (DER) disebabkan adanya kenaikan atau penurunan kewajiban jangka pendek, kewajiban jangka panjang, dan nilai ekuitas perusahaan. Hal tersebut mempengaruhi besar kecilnya Rasio *Leverage* (DER), sehingga berdampak pada Kesulitan Keuangan (ICR).

5.2 Saran

Berdasarkan fenomena, rumusan masalah, hipotesis dan pembahasan hasil penelitian mengenai rasio likuiditas dan rasio *leverage* terhadap kesulitan keuangan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

1. Bagi Perusahaan (emiten)

Bagi perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terutama bagi pihak manajemen perusahaan, perusahaan harus lebih berhati-hati dalam mengelola dan menjalankan perusahaan dengan melakukan tindakan-tindakan dan kebijakan dalam melakukan perbaikan terhadap kinerja perusahaan seperti mengelola assetnya lebih produktif dimana penggunaan aset

mementingkan manfaatnya. Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan lagi rasio likuiditas dan rasio *leverage* yang dimiliki terutama pada perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan. Perusahaan harus lebih berhati-hati dalam penyediaan kredit dengan menghindari utang yang berlebihan, serta perusahaan harus mempertahankan pembayaran utang dan memperpanjang jatuh tempo pembayaran utang sehingga dengan demikian perusahaan dapat menjaga likuiditas dan penggunaan utangnya dan terhindar dari kondisi kesulitan keuangan.

2. Bagi Investor

Bagi investor yang sedang berivenstasi pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI, diharapkan dalam pengambilan keputusan investasi mempertimbangkan rasio likuiditas dan *leverage* perusahaan agar tidak salah dalam menginvestasikan modalnya ke dalam perusahaan yang sedang mengalami masalah kesulitan keuangan.

5.2.2 Saran Akademik

- Dilihat dari ukuran sampel yang diteliti pada sektor tekstil dan garmen dikategorikan kecil, bagi peneliti selanjutnya disarankan agar melakukan penelitian pada sektor lain yang dikategorikan besar atau memiliki ukuran sampel yang banyak dan memperluan periode sampel serta data penelitian agar dapat diketahui apakah hasilnya akan sama atau tidak.
- Hasil penelitian menunjukan hubungan rasio likuiditas dan rasio *leverage* memiliki hubungan yang tidak dominan terhadap kesulitan keuangan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menggunakan variable lain selain variabel

rasio likuiditas dan rasio *leverage* sebagai variabel yang mempengaruhi kesulitan keuangan perusahaan. Karena dalam penelitian ini ditemukan bahwa ada beberapa persen lagi dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang juga mempengaruhi kesulitan keuangan.